

## **Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Peningkatan Ketrampilan Wirausaha**

### *Empowering Students Through the Utilization of Youtube Media in Improving Entrepreneurial Skills*

**\*Teuku Salfiyadi<sup>1)</sup>, Elfi Zahara<sup>2)</sup>, Abdurrahman<sup>3)</sup>, Rasidah Rasidah<sup>4)</sup>, Safwan<sup>5)</sup>, Nasrullah<sup>6)</sup>**

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6)</sup> Poltekkes Kemenkes Aceh

e-mail: atjeh1983@gmail.com

---

*Received: Juni 2024*

*Accepted: Desember 2024*

*Published: Desember 2024*

---

#### **Abstract**

*Students in facing the challenges of the modern era need skills in media management to become an advantage. In dealing with problems in the external community that are not yet optimal and the weak and fragile student institutions that have not been able to contribute more to student welfare. Therefore, it is important to empower students through training in the use of YouTube social media for marketing in compiling interesting creator content. The purpose of this program is to encourage business development for more creative students. This activity is carried out through participatory survey methods, observations, lectures, discussions, and direct practice, involving 11 partners from representatives of farmer groups. The results of the program implementation show the seriousness and enthusiasm of the participants in each training session. Some technical matters that can be understood by program partners include; student creator business management based on social entrepreneurship, utilization of social media marketing, with an increase in understanding of 27 points (68%) compared to before the training, and an agreement to form a student institution as a center for developing student work. In addition, training can be implemented by participants during the learning implementation practice session*

*Keywords: Media, YouTube, Entrepreneurship*

#### **Abstrak**

Para mahasiswa dalam menghadapi tantangan masa modern diperlukan ketrampilan dalam pengelolaan media menjadi sebuah keunggulan. Dalam menghadapi permasalahan di kalangan luar yang belum optimal serta lemahnya rapuhnya kelembagaan mahasiswa yang belum mampu memberikan kontribusi lebih terhadap kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu penting untuk melakukan pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan penggunaan media social youtube untuk pemasaran dalam Menyusun konten creator yang menarik. Tujuan program ini adalah mendorong pengembangan usaha bagi mahasiswa yang lebih kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode survei partisipatif, observasi, ceramah, diskusi, dan praktik langsung, dengan melibatkan beberapa 11 orang mitra yang berasal dari perwakilan kelompok tani. Hasil pelaksanaan program memperlihatkan keseriusan dan antusias peserta dalam setiap sesi pelatihan. Beberapa hal teknis yang dapat dipahami oleh mitra program antara lain; manajemen usaha creator mahasiswa berbasis kewirausahaan sosial, pemanfaatan *social media marketing*, dengan peningkatan pemahaman sebesar 27 poin (68%) dibanding sebelum pelatihan, serta kesepakatan pembentukan lembaga mahasiswa sebagai sentra pengembangan hasil karya mahasiswa. Selain itu pelatihan dapat diimplementasikan oleh peserta saat sesi praktik implementasi pembelajaran.

*Kata Kunci: Media, youtube, wirausaha*

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang yang sangat besar bagi berbagai sektor, termasuk pendidikan dan kewirausahaan. Media sosial menjadi salah satu alat yang efektif untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan keterampilan (Sodiq and Mahmudi 2022). Salah satu platform yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam pengembangan keterampilan wirausaha adalah YouTube. Dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif setiap bulannya, YouTube tidak hanya menjadi platform hiburan, tetapi juga wadah edukasi dan pemberdayaan (Sodiq and Mahmudi 2022).

Mahasiswa, sebagai generasi muda yang kreatif dan adaptif terhadap teknologi, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan YouTube dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan mereka (Awaludin et al. 2022). Melalui platform ini, mereka dapat mempelajari berbagai aspek kewirausahaan, seperti pengelolaan bisnis, pemasaran digital, dan strategi branding (Pelajaran et al. 2024). Selain itu, YouTube juga dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan produk atau jasa yang mereka kembangkan (Kamal et al. 2024).

Pemberdayaan mahasiswa melalui YouTube tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas, kemampuan komunikasi, dan jiwa kepemimpinan (Bachari, Fakhrudin, and Fasya 2021). Dengan memanfaatkan potensi ini, mahasiswa dapat mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pemanfaatan YouTube sebagai media pemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan wirausaha, termasuk strategi implementasi dan tantangan yang dihadapi (Nilasari et al. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana YouTube dapat menjadi media pemberdayaan yang efektif bagi mahasiswa serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan wirausaha. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi institusi pendidikan, mahasiswa, dan masyarakat dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Di tengah kemajuan teknologi dan pesatnya pertumbuhan media sosial, mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. YouTube, sebagai salah satu media sosial terbesar, memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan. Namun, kenyataannya, sebagian besar mahasiswa lebih sering menggunakan YouTube untuk hiburan semata dibandingkan sebagai media pembelajaran atau pemberdayaan.

Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya inisiatif yang terstruktur dan terarah untuk memberdayakan mahasiswa dalam memanfaatkan media YouTube. Pendekatan yang tepat dapat membantu mengatasi kendala ini dan menjadikan YouTube sebagai alat efektif untuk meningkatkan keterampilan wirausaha di kalangan mahasiswa.

## **METODE**

Metode yang diterapkan adalah penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi demplot, dan pendampingan kepada mahasiswa. Melalui penyuluhan, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku sehingga mitra program memiliki kemampuan guna tercapainya perbaikan dan peningkatan kesejahteraan (Tanjung, Saputra, and Hardiyanto 2021). Selain itu, transfer pengetahuan dan teknologi melalui penyuluhan yang langsung diimplementasikan dalam bentuk demplot teknologi merupakan metode yang efektif dan

efisien dalam proses pembelajaran peserta sehingga diharapkan dapat dengan mudah menduplikasi teknologi yang diberikan secara berkelanjutan (Salfiyadi et al. 2023).

Program ini merupakan langkah awal dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kelompok mahasiswa dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang mereka hadapi dengan menawarkan solusi berupa; (1) konsep-konsep dasar dalam manajemen, (2) optimalisasi media sosial sebagai media pemasaran hasil panen, dan (3) teknik fotografi produk dengan kamera smartphone. Tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan inti pada program ini berupa pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran produk kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada april - juni 2024 di poltekkes kemenkes aceh. Peserta yang hadir pada pelatihan ini sebanyak 10 orang perwakilan dari 10 mahasiswa akan menjadi tim untuk pengembangan program. Secara keseluruhan, kegiatan dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap *Assessment* dan sosialisasi program, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap implementasi hasil pembelajaran, dan tahap evaluasi.

### **1. Tahap *Assessment* dan sosialisasi**

Pada tahap *assessment* dan sosialisasi program, dilaksanakan pada bulan april 2024 dimulai dengan melakukan *survey* lapangan serta penggalan masalah dan potensi desa yang dapat dikembangkan guna menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap mitra serta melakukan analisis situasi dan observasi langsung.

Dalam tahapan *assessment* ini, tim dosen juga berkordinasi dengan para mahasiswa guna mendapatkan izin pelaksanaan program serta berdiskusi bersama dengan petani guna menemukan ide solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra. Pada diskusi ini juga ditentukan waktu sosialisasi program dengan mahasiswa yang menjadi mitra program yang merupakan perwakilan tiap kelompok sasaran.

Setelah kegiatan disetujui oleh kedua belah pihak, tim dosen melakukan menyusun perencanaan pelaksanaan program serta berkoordinasi dengan guna mendukung program kemitraan masyarakat ini. Pada bulan mei 2024, tim dosen kema menyampaikan menyampaikan sosialisasi perencanaan program kemitraan mahasiswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2024. Pembukaan dilakukan dilajut sesi pertama materi oleh tim dosen yang memberikan paparan materi mengenai manajemen usaha tani berbasis kewirausahaan sosial bagi

mahasiswa. Dalam sesi ini dijelaskan pentingnya membangun pendapatan wirausaha sesuai yang dibutuhkan sehingga para mahasiswa.

Penguatan pemahaman tentang konsep-konsep utama dari pemberdayaan dan penguatan kelompok dengan pendekatan kewirausahaan sosial (*sociopreneurship*). Nilai dasar utamanya adalah usaha berbasis komunitas yang memiliki dan menjunjung nilai-nilai sosial melalui aktifitas kewirausahaan petani. Femina (2018) menyimpulkan bahwa kompetensi dalam *sociopreneurship* harus membantu menyelesaikan permasalahan sosial. Kompetensi selanjutnya harus mencari hal atau membuat perubahan yang lebih baik dan menyelesaikan masalah dengan mengubah sistem, menyebarkan solusi dan meyakinkan orang lain untuk ikut terlibat dalam melakukan perubahan.

### **3. Implementasi Pembelajaran**

Setelah selesai pemaparan materi dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan praktik implementasi pembelajaran dengan melakukan praktik pemanfaatan fitur *marketplace* yang ada pada media sosial facebook. *Facebook Marketplace* merupakan fitur yang terintegrasi langsung di aplikasi facebook untuk perangkat *handphone android*, sehingga lebih praktis, hemat memori, dan memudahkan pengguna. Untuk memperlancar praktik implementasi pembelajaran dan mendukung percepatan operasional.

### **4. Evaluasi Ketercapaian Program**

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hasil evaluasi pembelajaran keseluruhan peserta tersebut juga cukup memuaskan. Hanya saja diperlukan waktu praktik implementasi kegiatan yang lebih intensif lagi untuk meningkatkan kemampuan para peserta dalam hal *social media marketing*. Hasil capaian kegiatan para peserta dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil evaluasi akhir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 27 poin (68%) dibanding sebelum pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pemahaman terkait manajemen kewirausahaan sosial, pemanfaatan fitur *marketplace* pada sosial media, membuat konten penjualan, dan teknik photo produk.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program ini, beberapa kendala yang ditemukan biasanya muncul dari perbedaan kemampuan peserta untuk memahami materi pelatihan, hal ini dikarenakan adanya perbedaan usia dan latar belakang pendidikan diantara peserta. Faktor lain yang mempengaruhi adalah keterbatasan waktu para peserta untuk mempraktikkan saat mengikuti sesi pelatihan. Adapun hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Mirza	50	75
2	Nadia	45	85
3	Sindi	55	80
4	Dian Lestari	70	90
5	Ardian	65	80
6	Nurul Fajria	65	85
7	Widia	55	75
8	Ismi	50	90
9	Azizah	60	90
10	M Nur	55	85
11	Khaliq	45	75
<b>Rata-rata</b>		<b>56</b>	<b>83</b>
<b>Presentase Peningkatan Ketercapaian</b>		<b>27 (68%)</b>	

Melalui pelatihan ini, para peserta mampu lebih memanfaatkan sosial media secara lebih produktif dibanding sebelumnya hanya untuk aktifitas sosial biasa. Meski program ini baru pertama kali dilakukan, umpan balik dari peserta cukup positif. Mereka merasa terbantu untuk mempelajari materi pelatihan dengan mengikuti kegiatan ini. Meskipun demikian, masih dirasa perlu untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif guna meningkatkan kualitas kemampuan *social media marketing* para peserta agar lebih terbiasa dalam menggunakan fitur marketplace yang ada pada media sosial.

## KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program memperlihatkan keseriusan dan antusias peserta dalam setiap sesi pelatihan. Beberapa hal teknis yang dapat dipahami oleh mitra program antara lain; manajemen usaha tani berbasis kewirausahaan sosial, pemanfaatan sosial media marketing, serta kesepakatan pembentukan konsep model editor sebagai sentra pengembangan bisnis hasil tani berbasis sociopreneur di Desa Sekoci. Selain itu pelatihan dapat diimplementasikan oleh peserta saat sesi praktik implementasi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para peserta terkait manajemen kewirausahaan sosial, pemanfaatan fitur marketplace pada sosial media,

membuat konten penjualan, dan teknik photo produk dengan peningkatan pemahaman sebesar 27 poin (68%) dibanding sebelum pelatihan.

Berdasarkan hasil kegiatan ini disarankan perlunya percepatan pendirian unit wirausaha sebagai sentra pengembangan bisnis hasil bagi mahasiswa guna mempercepat terwujudnya pengembangan usaha bagi mahasiswa dan alumni di masa mendatang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh dan jaran yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, Nani Mulyani, Julizal Julizal, and Aswin Fitriansyah. 2022. "Media Youtube Sebagai Media Kreativitas Karang Taruna Kota Depok." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 1(2): 44–51.
- Bachari, Andika Dutha, Agus Fakhrudin, and Mahmud Fasya. 2021. "Pelatihan Kreator Konten Video Youtube Bagi Mahasiswa Upi Dengan Metode Addie." *Jurnal Abmas* 18(1): 20–28.
- Kamal, Bahri, Arief Zul Fauzi, Hesti Widiarti, and Mohammad Sya'bani. 2024. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Bisnis Digital Marketing." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 8(2): 2259.
- Nilasari, B. Medina et al. 2024. "Kepemimpinan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa Dengan Pemanfaatan Media Sosial." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 9(3): 423–31.
- Pelajaran, Mata et al. 2024. "Increasingly Important Educational Tool in the Digital Era. This." 5(1): 1–11.
- Salfiyadi, Teuku et al. 2023. "Peran Perawat Gigi Di Puskesmas Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan The Role of Dental Nurses in Community Health Centers in Supporting Health." *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 64–70.
- Sodiq, Fajar, and Ahmad Aviv Mahmudi. 2022. "Penerapan Teknologi Informasi Untuk Pemberdayaan Tim Penggerak PKK Desa Waru Rembang." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 165–76.
- Tanjung, Yurisna, Sahran Saputra, and Sigit Hardiyanto. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(6): 3091–3103. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5435%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5435/pdf>.